BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Kegiatan Pencak Silat dalam Menanamkan Akhlak Santri Pagar Nusa di Kasembon Malang melalui Pengajian Selapanan

   Implementasi kegiatan pencak silat dalam menanamkan akhlak santri Pagar Nusa di Kasembon Malang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), yaitu pengurus bersama pelatih menyusun program latihan, jadwal kegiatan, serta materi pembinaan akhlak yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diwujudkan melalui latihan rutin yang dipadukan dengan pembiasaan perilaku positif, seperti disiplin, tanggung jawab, hormat kepada pelatih, sopan santun, kerja sama, dan sportif. Pada tahap pengendalian (controlling), pengurus dan pelatih melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap perkembangan sikap, kedisiplinan, kepatuhan terhadap tata tertib, dan perilaku santri selama mengikuti latihan maupun kegiatan pengajian selapanan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Pencak Silat dan Pengajian Selapanan dalam Menanamkan Akhlak Santri Pagar Nusa di Kasembon Malang

   Faktor pendukung tersebut meliputi adanya program pembinaan yang terstruktur, kerja sama yang baik antara pengurus, pelatih, Dewan Guru Khos, tokoh agama, serta partisipasi aktif santri dalam mengikuti latihan dan kegiatan pengajian selapanan. keteladanan pelatih, pembiasaan nilai-nilai keagamaan, serta suasana latihan yang kondusif turut mendukung keberhasilan proses pembinaan akhlak. Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian meliputi perbedaan karakter dan tingkat kesadaran setiap santri, pengaruh lingkungan pergaulan di luar kegiatan latihan, serta masih adanya santri yang belum mampu menerapkan nilai-nilai akhlak secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Hambatan

lainnya adalah keterbatasan waktu akibat padatnya aktivitas pendidikan formal dan keagamaan, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia.

B. Saran

1. Bagi Pencak Silat Pagar Nusa Kasembon Malang

   Pagar Nusa diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan program pembinaan akhlak yang telah dilaksanakan melalui kegiatan latihan rutin dan ngaji selapanan. Selain itu, pengurus diharapkan terus melakukan inovasi dalam penyusunan program pembinaan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan bela diri, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter dan akhlak santri melalui kegiatan keagamaan, pembiasaan, serta evaluasi yang berkesinambungan. Kerja sama dengan orang tua, tokoh agama, dan masyarakat juga perlu ditingkatkan agar proses penanaman akhlak dapat berjalan secara optimal.

2. Bagi Ketua Pencak Silat Pagar Nusa Kasembon Malang

   Ketua Pencak Silat Pagar Nusa Kasembon Malang diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan program pembinaan akhlak yang telah dilaksanakan melalui kegiatan latihan rutin maupun ngaji selapanan. Selain itu, ketua diharapkan mampu memperkuat koordinasi dengan pelatih, Dewan Guru Khos, tokoh agama, serta seluruh pengurus agar pelaksanaan program pembinaan akhlak dapat berjalan secara terarah, berkesinambungan, dan sesuai dengan tujuan organisasi. Ketua juga diharapkan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan setiap program sehingga proses penanaman akhlak dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi seluruh santri Pagar Nusa.

3. Bagi Pelatih Pencak Silat Pagar Nusa Kasembon Malang

   Pelatih diharapkan dapat terus menjadi teladan bagi santri dalam bersikap, bertutur kata, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlakul karimah. Selain memberikan materi teknik pencak silat, pelatih hendaknya tetap konsisten menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran,

hormat kepada guru, serta sikap sportif melalui pembiasaan dalam setiap kegiatan latihan. Pelatih juga diharapkan melakukan pendampingan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan akhlak santri sehingga pembinaan yang diberikan dapat berjalan lebih efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penanaman akhlak melalui kegiatan pencak silat dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi penelitian, subjek penelitian, maupun fokus kajian. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas program pembinaan akhlak, peran orang tua dalam mendukung pembentukan akhlak santri, atau mengembangkan penelitian dengan pendekatan dan metode yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan pendidikan akhlak melalui organisasi pencak silat.